

PIJAT BAYI DENGAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN PADA BAYI USIA 0-12 BULAN

¹Cicik Panglipurwati*, ²Nur Hamim

^{1,2}Program Studi S1 Bidan, Stikes Hafsyawaty Zainul Hasan Probolinggo, Jatim, Indonesia.
Email Korespondensi: cicikpangli9999@gmail.com

ABSTRACT BABY MASSAGE WITH GROWTH AND DEVELOPMENT IN BABIES AGED 0-12 MONTHS

Background: Baby massage is an expression of affection between parents and children through touching the skin. Meanwhile, development is the increasing perfection of abilities, skills and more complex body functions in gross motor skills. The prevalence of child development problems in various developed and developing countries, including America, is 12-16%, Argentina 22% and Hong Kong 23%. According to the Indonesian Ministry of Health (2013), 16% of babies in Indonesia experience neurological and brain development disorders ranging from mild to severe. One form of growth and development stimulation that has been carried out is baby massage (Kepmenkes RI, 2020). Massage is one of the oldest treatment methods in the world.

Objective: The aim of this research is to determine the relationship between baby massage and growth and development in babies aged 0-12 months in the working area of the Sumberjambe Jember Community Health Center.

Method: The population in this study were mothers with children under five 0 - 12 months with a total of 146 with a sample of 107 respondents taken using simple random sampling techniques and Chi-Square Tests data analysis. The results of the study of 107 samples showed that 86 respondents had increased or good weight. (80.4%) after the massage, while the weight category did not increase, 21 respondents (19.6%) obtained the weight category. Then a statistical test was carried out to obtain a p value of 0.00 because the p value <0.05. Meanwhile, the result is $p = 0.02$, which means there is a relationship between baby massage and growth and development in toddlers aged 0-12 months in the working area of the Sumberjambe Community Health Center, Jember.

Conclusion: Babies received massage (80.4%), and weight rose 7.75%. There is a relationship between baby massage and growth and development in the working area of Sumberjambe Community Health Center, Jember
Suggestion: Midwifery and health workers should continue to improve their understanding and skills in providing baby massage services in order to achieve growth and development in their babies.

Keywords ; Massage for Babies, Toddlers, Toddler Growth and Development

ABSTRAK

Latar belakang:Pijat bayi merupakan pengungkapan rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat sentuhan pada kulit.sedangkan perkembangan adalah bertambah sempurnanya kemampuan, keterampilan, dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan motorik kasar. Prevalensi masalah perkembangan anak diberbagai negara maju dan berkembang di antaranya Amerika sebesar 12-16%, Argentina 22% dan Hongkong 23%. Menurut Depkes RI (2013) menyatakan bahwa 16% bayi di Indonesia mengalami gangguan perkembangan saraf dan otak mulai ringan sampai berat Salah satu bentuk stimulasi tumbuh kembang yang selama ini dilakukan yaitu pijat bayi (Kepmenkes RI, 2020). Pijat merupakan salah satu metode pengobatan tertua di dunia.

Tujuan: tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan pijat bayi dengan pertumbuhan dan perkembangan pada bayi usia 0-12 bulan di wilayah kerja puskesmas sumberjambe jember.

Metode:Populasi pada penelitian ini adalah ibu dengan anak balita 0 – 12 bulan dengan jumlah 146 dengan sampel 107 responden yang diambil dengan teknik sampling *simple random sampling* dan analisa data *Chi-Square Test*.

Hasil penelitian sebanyak 107 sampel didapatkan berat badan meningkat atau baik 86 responden (80,4%) setelah dilakukan pemijatan, sedangkan katagori berat badan tidak meningkat di dapatkan sebanyak 21 responden (19,6%), Kemudian dilakukan uji statistik diperoleh nilai *p value* sebesar 0.00 karena *p value* < 0.05. Sedangkan hasil dari $p = 0,02$ yang berarti ada hubungan pijat bayi dengan pertumbuhan dan perkembangan padabalita usia 0-12 bulan diwilayah kerja puskesmas sumberjambe, jember.

Kesimpulan:Bayi melakukan pemijatan ada (80,4%), dan BB naik 7,75% .ada hubungan pemijatan bayi dengan pertumbuhan dan perkembangan di Wilayah kerja puskesmas Sumberjambe, jember

Saran: Tenaga kebidanan dan kesehatan sebaiknya terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam memberikan layanan pijat bayi agar mencapai pertumbuhan dan perkembangan pada bayinya.

Kata kunci ; Pijat Bayi, Balita, Tumbuh-kembang balita

PENDAHULUAN

Pijat bayi merupakan pengungkapan rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat sentuhan pada kulit. Sentuhan dan pelukan seorang ibu merupakan kebutuhan dasar bayi. Sentuhan yang dihadirkan dalam pijatan-pijatan lembut untuk bayi merupakan sebuah stimulus yang penting dalam tumbuh kembang anak. Pijat adalah terapi sentuh tertua yang dikenal manusia. Masa tumbuh kembang bayi merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis perkembangan seseorang yaitu pada usia 0-12 bulan. Dikatakan masa keemasan karena masa bayi berlangsung sangat singkat dan tidak dapat diulang kembali. Dikatakan masa kritis karena pada masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungan dan membutuhkan asupan gizi serta stimulasi yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangannya(1).

Tumbuh kembang pada bayi tidak terlepas dari konsep pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan adalah perubahan fisik dan peningkatan ukuran bagian tubuh dari seorang individu yang masing-masing berbeda, sedangkan perkembangan adalah bertambah sempurnanya kemampuan, keterampilan, dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam kemampuan motorik kasar, motorik halus, bicara dan bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian yang dimiliki individu untuk beradaptasi dengan lingkungan (2).

Menurut World Health Organization (WHO) 2017, secara global sekitar 20-40% bayi usia 0-2 tahun mengalami masalah keterlambatan dalam proses perkembangan. Prevalensi masalah perkembangan anak diberbagai negara maju dan berkembang di antaranya Amerika sebesar 12-16%, Argentina 22% dan Hongkong 23%. Beberapa penelitian yang telah di evaluasi berdampak kegagalan bahkan memperpendek usia hidup (Bhandari, 2017). Menurut Depkes RI (2013) menyatakan bahwa 16% bayi di Indonesia mengalami gangguan perkembangan saraf dan otak mulai ringan sampai berat. Pada masa bayi dan balita, perkembangan kemampuan berbahasa, kreativitas, kesadaran sosial, emosional dan intelegensi berjalan sangat cepat dan merupakan landasan perkembangan berikutnya. Kurangnya rangsangan yang diberikan pada bayi menambah keterlambatan pada bayi. Banyak riset menunjukkan bayi membutuhkan rangsangan dini diberbagai bagian tubuh dan alat-alat indera untuk membantu

bayi dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan barunya(3).

Pemerintah dalam hal ini telah memberikan perhatian terhadap bayi melalui peran Bidan sendiri yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 320/MENKES/2020 tentang Standar Profesi Bidan menyebutkan bahwa bidan mempunyai kewenangan untuk melaksanakan pemantauan dan menstimulasi tumbuh kembang bayi dan anak. Salah satu bentuk stimulasi tumbuh kembang yang selama ini dilakukan yaitu pijat bayi(4).Pijat merupakan salah satu metode pengobatan tertua di dunia. Pijat meliputi seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang mampu melemaskan sendi yang terlalu kaku dan menyatukan organ tubuh dengan gosokan yang kuat. Terapi pijat tidak hanya digunakan di salon dan spa saja, tetapi juga di berbagai rumah sakit dan pusat perawatan kesehatan. Saat ini teknik pijat telah banyak digunakan untuk kesehatan dan peningkatan berat badan pada bayi (Syaukani, 2015). Para ahli di fakultas Kedokteran Universitas Miami sejak tahun 1986 meneliti tentang manfaat pijat bayi dan terbukti perkembangan berat badan bayi premature yang dipijat juga mengalami kenaikan berat badan 20-40% dibandingkan dengan bayi yang tidak dipijat(5).

Dari penelitian yang dilakukan (Eka Nuryannisa, 2013) di Kabupaten Nganjuk menunjukkan bahwa rerata peningkatan berat badan bayi sebelum dilakukan pijat yaitu 790 gram. Dari 10 responden, 5 responden mengalami peningkatan berat badan lebih dari 1000 gram, dan 1 orang mengalami penurunan berat badan 100 gram. Rerata peningkatan berat badan bayi setelah dilakukan pemijatan yaitu 980 gram. Dibandingkan bulan sebelumnya, dari 10 responden, 4 responden mengalami penurunan berat badan, 4 responden mengalami peningkatan lebih, dan 2 responden mengalami peningkatan berat badan yang tetap). Pada penelitian yang dilakukan oleh (Andini, 2014) tentang pengaruh pijat bayi terhadap perkembangan neonatus menunjukkan terdapat peningkatan perkembangan motorik yang signifikan setelah dilakukan pijat bayi. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian pijat bayi dapat mengoptimalkan perkembangan neonatus.

Berdasarkan survey interview pada ibu bayi yang dilakukan pada saat pengambilan data dari 146 ibu, rata-rata ibu bayi tersebut tidak banyak

mengetahui manfaat dari pijat bayi yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sumberjambe, Jember.

Untuk membantu mengurangi angka keterlambatan Pertumbuhan dan Perkembangan anak di sumberjambe, Jember maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Pijat Bayi Dengan Pertumbuhan dan Perkembangan pada Bayi Usia 0 - 12 Bulan di wilayah kerja Puskesmas Sumberjambe Jember pada tahun 2022.

METODE

Populasi pada penelitian ini adalah ibu dengan anak balita 0 – 12 bulan dengan jumlah 146 dengan sampel 107 responden yang diambil dengan teknik sampling simple random sampling dan analisa data peneliti menggunakan uji *Chi-Square Tests* .menggunakan *simple random sampling*. Pengumpulan data meliputi coding, editing dan tabulating, kemudian data dianalisis menggunakan SPSS.

HASIL

Analisis Bivariat

Tabel 2

Analisis hubungan pemijatan bayi dengan pertumbuhan dan perkembangan di Wilayah kerja puskesmas Sumberjambe, jember

Variabel	Pertumbuhan dan perkembangan (BB)				Total		Chi-Square Tests
	Baik (naik)		Kurang (tidak naik)		f	%	
	F	%	F	%			
Pemijatan Bayi							
Dilakukan	65	75,5	21	24,4	86	100,0	Asymp. Sig. (2-sided) 0,02
Tidak dilakukan	7	33,3	14	66,7	21	100,0	

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa bayi yang melakukan pemijatan dengan BB naik 75,5 % BB kurang 33,3 % Hasil uji statistik didapatkan Pvalue = 0,02 (nilai probabilitas $(p) < \alpha(0,05)$) H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pemijatan bayi dengan pertumbuhan dan perkembangan di Wilayah kerja puskesmas Sumberjambe, jember.

PEMBAHASAN

Distribusi pijat bayi dengan pertumbuhan dan perkembangan (BB) yang dilakukan di Wilayah kerja puskesmas Sumberjambe, jember

Dari hasil identifikasi sebagian besar melakukan pemijatan ada (80,4%), dan BB naik Dari penelitian yang dilakukan (Eka Nuryannisa, 2013) di Kabupaten Nganjuk menunjukkan bahwa rerata peningkatan berat badan bayi sebelum dilakukan pijat yaitu 790 gram. Dari 10 responden, 5 responden mengalami peningkatan berat badan lebih dari 1000

Analisis Univariat

Tabel 1

Distribusi pijat bayi dengan pertumbuhan dan perkembangan (BB) yang dilakukan di Wilayah kerja puskesmas Sumberjambe, jember

Variabel	F	%
Pertumbuhan/perkembangan (BB)		
Baik(naik)	59	68
Kurang(tidak naik)	48	32
Pemijatan bayi		
Dilakukan	86	80,4
Tidak dilakukan	21	19,6

Berdasarkan tabel 1 didapatkan bahwa responden sebagian besar responden pertumbuhan dan perkembangan (BB) 59 (68%), dan BB kurang 48 (32%).sebagian besar melakukan pemijatan ada (80,4%), dan tidak melakukan pijat ada 21(19,6%).

gram, dan 1 orang mengalami penurunan berat badan 100 gram. Rerata peningkatan berat badan bayi setelah dilakukan pemijatan yaitu 980 gram. Dibandingkan bulan sebelumnya, dari 10 responden, 4 responden mengalami penurunan berat badan, 4 responden mengalami peningkatan lebih, dan 2 responden mengalami peningkatan berat badan yang tetap). Pada penelitian yang dilakukan oleh (6). tentang pengaruh pijat bayi terhadap perkembangan neonatus menunjukkan terdapat peningkatan perkembangan motorik yang signifikan setelah dilakukan pijat bayi. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian pijat bayi dapat mengoptimalkan perkembangan neonatus.

Hubungan pemijatan bayi dengan pertumbuhan dan perkembangan di Wilayah kerja puskesmas Sumberjambe, jember

Dari hasil uji dengan menggunakan *Chi-Square* bahwa nilai P- value $0,02 < \alpha(0,05)$.

Berdasarkan hasil tersebut hipotesis kerja (H_1) diterima artinya ada hubungan pemijatan bayi dengan pertumbuhan dan perkembangan di Wilayah kerja puskesmas Sumberjambe, jember. Menurut Dr. Frederick Leboyar, sentuhan, elusan serta pijatan adalah makanan bagi bayi. Makanan ini sama pentingnya dengan mineral, vitamin dan protein. Jadi sentuhan itu sangat penting apalagi dalam masa golen age. Bayi sangat membutuhkan kehangatan dari ibunya, hanya dengan sentuhan ibu bayi memiliki daya tahan tubuh yang lebih kuat (7).

Pijatan pada bayi ini tidak sekedar memberi efek rileks dan membantu memperlancar peredaran darah pada si kecil, tapi juga menjadi salah satu cara untuk memberi stimulus pada perkembangan seluruh indra bayi, meningkatkan berat badan dan meningkatkan pertumbuhan(8).

KESIMPULAN

Bayi melakukan pemijatan ada (80,4%), dan BB naik 7,75% .ada hubungan pemijatan bayi dengan pertumbuhan dan perkembangan di Wilayah kerja puskesmas Sumberjambe, jember.

SARAN

Tenaga kebidanan dan kesehatan sebaiknya terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam memberikan layanan pijat bayi agar mencapai pertumbuhan dan perkembangan pada bayinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriana, D. "Tumbuh Kembang & Terapi Bermain Pada Anak. Jakarta: Penerbit Salemba Medika Bhandari." 2013.
- Asuhan Neonatus Bayi dan Balita. Yogyakarta: Fitramaya Notoatmojo, Soekidjo. 2012
- Asuhan Neonates Bayi dan Balita Untuk Keperawatan Dan Kebidanan. Jogjakarta: D-Medika Roesli, Utami. 2021.
- Bruno, L. (2019). Hubungan tahap pertumbuhan dan perkembangan bayi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Depkes RI (Departemen Kesehatan Republik. "Angka Kelahiran Bayi dan Balita. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI Depkes." 2014.
- Dinas kesehatan Sumatera Utara Rizema, Putra Sitiava. 2012. Tumbuh Kembang Bayi dan Balita. Medan
- Farida, F., Mardianti, M., & Komalasari, K. (2018). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Frekuensi Dan Durasi Menyusu Pada Bayi Usia 1 – 3 Bulan. *Jurnal Kebidanan*, 7(1), 61.
- Fatimah, & Nuryaningsih. (2018). *Buku Ajar Buku Ajar*. 2.

Fisiologi Pijat Bayi. Bandung: Penerbit Tri Karsa Mulia Setiadi. 2013.

H Kara, O. A. M. A. (2014). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7(2), 107–115.

Harahap, N. R. (2019). Pijat Bayi Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan Prima*,

Hardani, H., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., & Fardani, R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue April).

Home Baby Spa. Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Perkembangan Bayi ,Julianti, 2017

Hutasuhut, A. S. (2018). Pengaruh Pijat Bayi terhadap Pertumbuhan (Berat Badan) Bayi Usia 1-3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Pasir Kota Tanjung Balai Tahun 2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

(Hubungan Frekuensi Baby Spa dengan Perkembangan pada Bayi Usia 4-6 Bulan di Klinik Baby Spa Ananda Kecamatan Ambarawa Kabupaten Semarang Gelenia 2014)

Kemenkes RI. (2020). *Pedoman pelayanan antenatal, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di Era Adaptasi Baru*.

Mutmainah, M., Hartini, S., & Solechan, A. (2015). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Berat Badan Bayi Usia 0-3 Bulan Di Smc Rs Telogorejo. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 2(4), 1–10.

Ongoing Research Project Overview. India Data dan Informasi Sumatera Utara, 2016.

PT Gramedia Pustaka Utama Syauckani, Aulia. *Buku Pintar Merawat Bayi 0-12 Bulan*. . 2015. Jakarta, 2015.

Pedoman Pijat Bayi (Edisi Revisi). Jakarta: PT Trubus Agriwidya Rosalina, Ina. 2013.

Petunjuk Praktis Pijat, Senam, dan Yoga Sehat untuk Bayi agar Tumbuh Kembang Maksimal . Yogyakarta: Araska.

Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksidan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 320/MENKES/ 2020.

Pengantin, C. (n.d.). *Hindari Stunting*.

Pijat, P., Terhadap, B., Berat, K., Bayi, B., Influence, T. H. E., Infant, O. F., On, M., & Gains, W. (2022). *AGED 1-3 MONTHS IN PMB PADANG CITY*. 13, 232–236.

Prasetyono, D.S. 2017. Metodologi Penelitian Kesehatan, Jakarta: Rineka Cipta
Rahasia Baby Spa. Jakarta: Writepreneur Club Kartini. 2014. .
Rokayah, Y., & Nurlatifah, L. (2018). Efektifitas Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Bayi Usia 5-6 Bulan Di Desa Rongkasbitung Barat Tahun 2017.

Jurnal Medikes (Media Informasi Kesehatan), 5(2), 156–167.
Suririnah, Penerbit Buku Kedokteran EGC. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: . 2009.
Wafi Nur. 2011. *Standar Profesi Bidan*. Jakarta: Kepmenkes RI Maryunani, Anik. 2011. Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan. Jakarta: CV. Trans Info Media Muslihatun,